

Pelatihan Tetap Aman Berorganisasi selama Pandemi Covid19 bagi Pemuda Pemudi Kecamatan Benda Tangerang

Tri Angreni^{1)*}, Hendra²⁾, Vivin Hanitha³⁾ Octavianti Purnama⁴⁾ Marselia Purnama⁵⁾

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾⁵⁾Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No.41, RT.002/RW.003, Karawaci, Kec. Karawaci, Kota Tangerang, Banten

¹⁾tri.angreni@ubd.ac.id

²⁾hendra.hendra@ubd.ac.id

³⁾vivin.hanitha@ubd.ac.id

⁴⁾octavianti.purnama@ubd.ac.id

⁵⁾marselia.purnama@ubd.ac.id

Jejak artikel:

Unggah artikel 12 April 2022;
Perbaikan 18 April 2022;
Diterima 20 April 2022;
Tersedia online 10 Mei 2022

Kata kunci:

Kepemimpinan
Motivasi
Organisasi
Pandemi Covid19

Abstrak

Berorganisasi merupakan salah satu kemampuan penting dalam membangun kerjasama dengan orang lain. Suatu jenis tugas atau pekerjaan dengan tujuan tertentu dapat dilakukan secara bersama-sama secara lebih mudah dalam kelompok yang terorganisir, dibandingkan hanya dilakukan seorang diri. Pengembangan organisasi merupakan hal yang harus dilakukan dalam setiap organisasi. Oleh karena itu, dibutuhkan kesiapan dan kemampuan tersendiri untuk dapat terlibat dalam suatu proyek pekerjaan yang terjalin dalam organisasi tersendiri. Terlebih di masa pandemi yang masih terus berlanjut. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan pelatihan secara tatap muka dengan protocol Kesehatan selama pandemic 19 dengan metode partisipatori dengan peserta sebanyak 35 pemuda pemudi kecamatan Benda Tangerang. Dari pelatihan yang telah dilakukan para pemuda termotivasi untuk menjadi bagian dari solusi atas krisis yang sedang terjadi dengan aktif berorganisasi dengan tetap memperhatikan kesehatan dan menjalankan anjuran pemerintah terkait pembatas sosial dan pencegahan penularan Covid19

I. PENDAHULUAN

Pandemi sudah berlangsung dua tahun lebih. Tanda-tanda mereda belum ada. Bahkan varian baru dari Covid-19 mulai beraneka jenisnya. Situasi normal memerlukan banyak adaptasi bagi praktik kehidupan berorganisasi, baik organisasi bisnis maupun non bisnis. Organisasi terdiri dari input, komponen desain, dan output. Input organisasi berasal dari lingkungan umum organisasi dan lingkungan industri yang sangat memengaruhi pencapaian kinerja organisasi. Komponen desain organisasi pun tak terkecuali terpengaruh karenanya.

Suatu organisasi yang baik, tentunya memiliki target yang harus dicapai. baik dalam skala harian, mingguan atau tahunan. Organisasi harus bertahan supaya bisa menjaga kehidupan para anggotanya. Misalnya saja organisasi kemanusiaan, keagamaan, kewirausahaan dan lain sebagainya. (Widaningsih et al., 2020) Mereka harus tetap bertahan dengan berbagai cara, supaya kegiatan bisa terus berjalan meskipun diterpa krisis.

Pemuda atau juga dikenal dengan istilah “generasi muda” dan “kaum muda” diartikan secara beragam oleh banyak pihak. Jika merujuk pada Undang-undang baru tentang kepemudaan, (Nihawa, 2020) maka di dalam UU tersebut mendefinisikan pemuda sebagai warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16-30 tahun. ¹² *United Nations* berpendapat bahwa pemuda (*youth*) adalah mereka yang berusia antara 15-32 tahun, sedangkan WHO juga berpendapat bahwa *Young People* adalah mereka yang berusia antara 15-24 tahun. Dalam kamus Merriam Webster, pemuda (*youth*) adalah waktunya hidup di antara masa kanak-kanak dan kedewasaan; awal kedewasaan; keadaan muda atau belum matang; kesegaran dan sifat tenaga orang muda.

Peningkatan pemberdayaan pemuda merupakan bagian dari upaya pembangunan sumber daya manusia. Tujuan pemberdayaan pemuda harus diarahkan untuk merubah sumber daya manusia yang potensial menjadi pemuda yang produktif (Hardilawati, 2020)

Salah satu bentuk upaya pengembangan SDM dapat dilakukan melalui pelatihan. Hal ini disebabkan pelatihan dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan (Hasanah, 2015) Saat ini kebutuhan akan pelatihan keterampilan sangat penting dilakukan guna meningkatkan produktivitas dan kualitas pemuda. Program peningkatan dan pemberdayaan pemuda di Indonesia sebagian besar masih bersifat umum (Mauliana & Jaya, 2022)

* Corresponding author

Namun peningkatan kapasitas pemuda di masa sekarang dihadapkan pada sebuah ancaman besar yaitu ancaman pandemic covid 19. Dimana pandemi covid 19 ini berdampak kepada segala aspek kehidupan masyarakat termasuk berpengaruh terhadap keberlanjutan dan eksistensi kaum muda di masa sekarang. Dimana segala kegiatan manusia yang bersentuhan dengan kepemudaan sekarang ini dibatasi dan intensitasnya pun sangat berkurang drastis. (Nihawa, 2020) Kondisi yang dialami oleh kaum muda tersebut sungguh memprihatinkan dan membuat daya kreatifitas, kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki kaum muda menurun karena tidak dilatih untuk berpikir kedepan

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit yang ditimbulkan karena infeksi ini disebut Covid-19 virus corona ini dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, pneumonia akut, sampai kematian. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menular ke wilayah lain di China bahkan ke beberapa negara lain, termasuk Indonesia. (Yenti Sumarni, 2020) Hal inilah yang membuat beberapa negara di luar negeri menerapkan kebijakan untuk memberlakukan Lockdown dalam rangka untuk mencegah penyebaran virus Corona. (Hanitha et al., 2021)

Di masa pandemi, banyak masalah yang dihadapi oleh para pemuda, seperti stres dalam perkuliahan (*online*), hubungan yang kurang harmonis dengan orang tua (karena di rumah saja dan hanya ketemu dengan anggota keluarga), tidak memiliki teman untuk sharing, mereka putus harapan karena pengangguran (dampak dari Covid-19), mengalami kekeringan di dalam kerohanian, dan masih banyak yang lain. (Ode & Wijayanto, 2022)

Dalam situasi seperti itu, para pemuda harus dilayani dan diberi semangat dalam menjalani realita hidup di tengah pandemi Covid-19. Mereka harus diberi harapan, bahwa hal ini akan segera berlalu dan dari setiap peristiwa yang terjadi Tuhan punya rencana yang indah di balik semuanya itu. (Hasanah, 2015) Sebagai penerus bangsa kelak, hendaknya kita jangan membiarkan para pemuda menghadapi permasalahannya sendiri. Jika hal itu terjadi, maka mereka bisa saja akan kehilangan arah dan akan mencari jalan pintas yang bisa saja akan merugikan diri mereka sendiri.

Di wilayah Kecamatan Benda sendiri jumlah kaum muda cukup banyak karena merupakan bagian dari Kota Tangerang yang merupakan salah satu kota strategis yang memiliki jumlah populasi penduduk yang sangat besar dan sebagian besar penduduknya didominasi oleh angkatan muda. Untuk menjawab permasalahan pemuda tersebut di atas, maka dalam penulisan artikel ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, yakni membandingkan berbagai literatur, baik itu buku-buku, artikel, maupun jurnal yang berkaitan dengan pembahasan di atas.

Tujuan dari kegiatan ini adalah kami mengajukan untuk melakukan pendampingan dan pelatihan dengan harapan program pemberdayaan ini, para pemuda Kecamatan Benda Tangerang dapat terlibat secara langsung dan dapat berperan aktif dalam program yang dilaksanakan bersama melalui kesepakatan bersama.

Rumusan masalah

1. Bagaimana kegiatan berorganisasi pemuda kecamatan benda bisa berjalan dengan baik di tengah pandemi covid19?
2. Bagaimana menjaga Kesehatan agar terhindar dari covid19
3. Bagaimana strategi pengembangan organisasi dimasa pandemi covid19?

Tujuan Penulisan

1. Menganalisis kegiatan berorganisasi pemuda kecamatan benda agar bisa berjalan dengan baik di tengah pandemi covid19
2. Memberikan pengarahan untuk menjaga Kesehatan agar terhindar dari covid19
3. Mengembangkan strategi pengembangan organisasi dimasa pandemi covid19?

II. METODE

Pada program pengabdian kepada Masyarakat ini bertumpu pada permasalahan mendasar yang dimiliki Mitra. Berdasarkan uraian pada bagian sebelumnya telah dijelaskan mengenai permasalahan, solusi serta target yang ingin dicapai. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. (Salim, 2019) Sumber data primer adalah Sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya (Hanitha, 2020). Metode yang digunakan dalam kegiatan Penguatan Kapasitas Pemuda di Masa Pandemi Covid-19 secara berkelanjutan di kecamatan benda tangerang dirangkum sebagai berikut:

Tempat dan Waktu : Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlokasi di wilayah kerja organisasi karang taruna Kecamatan Benda Tangerang, selama bulan April 2022.

Khalayak Sasaran : Khalayak sasaran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat di wilayah administratif Kecamatan Benda. Masyarakat yang diundang dalam kegiatan pelatihan ini sesuai dengan judul

kegiatan pengabdian masyarakat adalah para pemuda baik pria dan wanita yang tinggal di wilayah Kecamatan benda dengan total 35 orang

Jenis Kegiatan : Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada masyarakat mitra sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, maka dalam Program Kemitraan Masyarakat ini ditawarkan beberapa metoda pendekatan yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang ada yaitu dengan melakukan Metode pendampingan dan pemberian pelatihan keterampilan secara rutin bagi sekelompok pemuda sehingga para pemuda dapat lebih produktif dan berprestasi.

Metode Pengabdian: Kegiatan Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat terbagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tahap monitoring.



Gambar 1. Dokumentasi peserta pelatihan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Peningkatan Kapasitas Sosialisasi yang kedua bertujuan untuk menjelaskan lebih rinci tentang tujuan dan manfaat dari peningkatan keterampilan dan kemampuan pemuda serta memberikan penjelasan materi pelatihan soft skill dan hard skill. Sosialisasi ini dipermudah dengan pembagian modul pelatihan. Kegiatan ini akan dihadiri oleh 35 orang peserta yang berasal dari Kecamatan Benda Tangerang.



Gambar 2. Pemaparan Materi

Pelatihan ini melalui metode praktek langsung dilapangan. Mitra yang telah diberikan teori yang ada pada modul kemudian langsung melakukan praktek di lapangan. Kegiatan ini akan dibimbing oleh instruktur bersama dengan tim pengabdian. (Riyantono & Hatmawan, 2020) Pelatihan ini diharapkan dapat dilakukan secara komprehensif dan kontinyu guna memastikan bahwa masyarakat mitra benar-benar paham dan menguasai informasi yang disampaikan dan kemudian akan melakukan pengkaderan diwilayahnya masing masing.



Gambar 3. Peserta sedang mengikuti pelatihan

Pelaksanaan Program Pengabdian kepada masyarakat ini terselenggara dalam tiga kegiatan yakni: Pelatihan motivasi berorganisasi bagi pemuda di masa pandemi covid-19 secara berkelanjutan di Kecamatan Benda, Temu Pemuda dengan agenda diskusi kepemudaan dan tindak lanjut kerjasama kelembagaan. Motivasi leadership diterapkan sebagai bagian dari pentingnya menjaga Kesehatan selama Pandemi Covid-19 ketiganya berjalan dengan baik dan lancar.

Organisasi kepemudaan adalah wadah pengembangan potensi pemuda. Peran pemuda sebagai generasi penerus bangsa Indonesia yang pertama dapat dilihat dari peran pemuda sebagai *agent of change* atau agen perubahan. Artinya bahwa pemuda Indonesia sebenarnya memiliki peranan untuk menjadi pusat dari kemajuan bangsa Indonesia itu sendiri. (Nihawa, 2020) Pemuda merupakan penerus generasi tua yang mempunyai tanggungjawab menjaga dan meneruskan tradisi, kebiasaan masyarakat.(Telaumbanua, 2021) Pemuda adalah sumber daya manusia yang begitu penting sehingga mereka dituntut untuk bisa berperan dalam mengembangkan wawasan serta keberanian untuk menjawab dinamika kehidupan.

Pemuda menjadi harapan dalam setiap kemajuan di dalam suatu bangsa, Pemuda lah yang dapat merubah pandangan orang terhadap suatu bangsa dan menjadi tumpuan para generasi terdahulu untuk mengembangkan suatu bangsa dengan ide-ide ataupun gagasan yang berilmu, wawasan yang luas. (Ode & Wijayanto, 2022)



Gambar 4. Diskusi dan Tanya Jawab materi

Pembangunan kesejahteraan sosial (*social welfare development*) didefinisikan sebagai pendekatan pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui peningkatan modal ekonomi manusia dan masyarakat secara terintegrasi dan berkesinambungan.(Nurismalatri et al., 2020)

Pemuda harus bisa menjadi contoh, motivasi dan agen perubahan dalam masa pandemi ini. Pemuda juga harus bisa melakukan berbagai hal untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk tetap melaksanakan protokol kesehatan secara ketat dan menjaga Kesehatan demi diri dan keluarga.

IV. KESIMPULAN

Pemuda bukan saja kelompok masyarakat yang memiliki kekhasan dari sisi usia, melainkan juga dari sisi produktivitas dan idealisme. Fokus pengabdian kepada masyarakat ini adalah peran serta pemuda dan organisasi masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan di masa pandemi covid 19. Dengan Langkah awal memiliki rasa aman dalam berorganisasi. Kontribusi organisasi dalam pembangunan kesejahteraan sosial baik di kota besar maupun pedesaan merupakan salah satu upaya untuk mengidentifikasi kondisi organisasi sosial; kontribusi organisasi sosial dalam pembangunan kesejahteraan sosial; program yang dapat memberikan akselerasi kontribusi organisasi sosial dalam pembangunan kesejahteraan sosial dimasa pandemic covid19, agar senantiasa berjalan kearah yang lebih baik.

Pemuda adalah tulang punggung bangsa. Keberadaan, peran dan fungsi mereka dalam sebuah negara sangat penting. Berbagai tindakan yang dilakukan pemuda guna melakukan perlawanan terhadap pandemi Covid-19 merupakan kontribusi nyata. Dari pelatihan yang telah dilakukan para pemuda termotivasi untuk menjadi bagian dari solusi atas krisis yang sedang terjadi dengan aktif berorganisasi dengan tetap memperhatikan kesehatan dan menjalankan anjuran pemerintah terkait pembatas sosial dan pencegahan penularan Covid19. Motivasi tersebut tidak terbangun secara acak (random), melainkan berdiri di atas fondasi integritas, etos kerja dan gotong royong.

REFERENCES

- Hanitha, V. (2020). eCo-Buss The Effect of Excellent Services and Corporate Images to Customer Satisfaction on Financial Banking Sector. *E-Co Buss*, 2(3). <https://sinta.ristekbrin.go.id/authors/detail?id=6686952&view=overview>
- Hanitha, V., Purnama, M., & Purnama, O. (2021). The Effect Of Additive Covid19 Positive Cases And World Gold Prices On The Joint Share Price Index In Indonesia Stock Exchange. *Primanomics*, 19(3).
- Hardilawati, W. laura. (2020). Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(1), 89–98. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i1.1934>
- Hasanah, L. L. N. El. (2015). Pengembangan Wirausaha Muda Ekonomi Kreatif Berbasis Budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Studi Pemuda*, 4(2), 268–280.
- Mauliana, M. I., & Jaya, R. (2022). *Pelatihan smart teknologi bagi pemuda muhammadiyah desa waru*. 6, 542–548.
- Nihawa, A. R. (2020). Penguatan Kapasitas Pemuda di Masa Pandemic Covid-19 Secara Berkelanjutan di Wilayah Jakarta Utara. *Penguatan Kelembagaan Pemuda Dalam Mengurangi Penyebaran Pandemi Covid-19 Di Desa Bogoarum Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan*.
- Nurismalatri, N., Pratama, Y., Aesah, S., Prasetyo, D., & Rahmadania, S. . N. (2020). Wujud Nyata Peran Pemuda Dan Organisasi Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Di Masa Pandemi Covid 19. *Dedikasi Pkm*, 2(1), 26. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v2i1.8478>
- Ode, S., & Wijayanto. (2022). *Penguatan Kapasitas Pemuda di Masa Pandemic Covid-19 Secara Berkelanjutan di Wilayah Jakarta Utara*. 5(1), 82–91.
- Riyantono, S., & Hatmawan, A. A. (2020). Metode Riset Penelitian Kuantitatif. In *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Deepublish.
- Salim, H. (2019). Penelitian Pendidikan : Metode, Pendekatan, dan Jenis. *Jakarta: Kencana*, 1–14.
- Telaumbanua, S. (2021). Desain Program Pendidikan Agama Kristen Bagi Pemuda Di Masa Pandemi Dan Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Shanan*, 5(2), 123–136. <https://doi.org/10.33541/shanan.v5i2.3326>
- Widaningsih, R. A., Sukristanta, S., & Kasno, K. (2020). Tantangan Bagi Organisasi dalam Mempertahankan Kinerja Pegawai Selama Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Al Tijarah*, 6(3), 193. <https://doi.org/10.21111/tijarah.v6i3.5813>
- Yenti Sumarni. (2020). Pandemi Covid-19: Tantangan Ekonomi Dan Bisnis. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(2), 46–58.